

Penerapan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan Untuk Meningkatkan Keberagaman Budaya Sebagai Aset Perekonomian Bangsa

Josua Adrio Sihombing¹, Karina Zahra², Malvira Pohan³
Sernanda Putri Darma⁴, Andi Taufiq Umar⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Medan

Korespondensi Penulis: malviraaviraa@gmail.com

Abstract. This type of research is qualitative research with a case study model. This research aims to investigate the implementation of the P5 Program (Pancasila Student Profile Strengthening Project) in integrated social studies subjects at SMAN 2 Percut Sei Tuan with a focus on increasing students' understanding of cultural diversity as an asset for the nation's economy. The Strengthening Pancasila Student Profile Project aims to increase students' awareness of Pancasila values and citizenship, as well as increasing students' ability to interact with various cultures in Indonesia. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data was collected through observation, interviews and documentation at SMAN 2 Percut Sei Tuan, Medan. The research results show that cultural diversity in the school has a positive impact on student learning. The Strengthening Pancasila Student Profile Project succeeded in creating an inclusive learning atmosphere and respecting differences. Students showed a positive response to this program, which helped increase their understanding of cultural diversity and Pancasila values. The integration of cultural diversity in integrated social studies learning also makes a significant contribution to students' understanding of economic aspects. Through cultural diversity, students can understand the relationship between culture and economics, as well as the impact of globalization on these two aspects. In addition, practical activities such as the culinary bazaar are concrete evidence of the results of the P5 program, which helps promote the values of cultural diversity, mutual respect, and build social inclusion among students. In conclusion, cultural diversity at SMAN 2 Percut Sei Tuan can be utilized optimally through the P5 Program to form students who are ready to face challenges in a diverse society.

Keywords: Cultural diversity, P5 Program, Nation's economy

Abstrak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan Program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada mata pelajaran IPS terpadu di SMAN 2 Percut Sei Tuan dengan fokus pada meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan berbagai budaya yang ada di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMAN 2 Percut Sei Tuan, Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman budaya di sekolah tersebut memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berhasil menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan. Siswa menunjukkan respons positif terhadap program ini, yang membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang keberagaman budaya dan nilai-nilai Pancasila. Integrasi keberagaman budaya dalam pembelajaran IPS terpadu juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap aspek ekonomi. Melalui keberagaman budaya, siswa dapat memahami hubungan antara budaya dan ekonomi, serta dampak globalisasi terhadap kedua aspek tersebut. Selain itu, kegiatan praktik seperti bazar kuliner menjadi bukti nyata dari hasil program P5, yang membantu mempromosikan nilai-nilai keberagaman budaya, saling menghargai, dan membangun inklusi sosial di kalangan siswa. Kesimpulannya, keberagaman budaya di SMAN 2 Percut Sei Tuan dapat dimanfaatkan secara optimal melalui Program P5 untuk membentuk siswa yang siap menghadapi tantangan di masyarakat yang majemuk.

Kata kunci: Keanekaragaman budaya, Program P5, Perekonomian bangsa.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang berorientasi pada keberagaman budaya sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa. Dalam era globalisasi, keberagaman budaya menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan daya saing bangsa. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendidikan yang dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa.

SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai salah satu institusi pendidikan yang berada di wilayah Percut Sei Tuan, Sumatera Utara, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa. Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya, SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan telah menerapkan program P5 (Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila) pada mata pelajaran IPS terpadu siswa. Program P5 bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dengan berbagai budaya yang ada di Indonesia. Dalam program ini, siswa diharapkan dapat memahami dan mengapresiasi keberagaman budaya sebagai aset yang sangat penting dalam perekonomian bangsa. Mereka juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan apresiasi terhadap nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan, serta meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan berbagai budaya yang ada di Indonesia.

Dalam upaya meningkatkan kesadaran dan apresiasi siswa terhadap keberagaman budaya, SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan telah menerapkan berbagai strategi dan metode yang efektif. Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan mengintegrasikan materi keberagaman budaya dalam kurikulum IPS terpadu. Dengan demikian, siswa dapat memahami dan mengapresiasi keberagaman budaya sebagai aset yang sangat penting dalam perekonomian bangsa. Dalam penelitian ini, penulis akan membahas tentang penerapan program P5 pada mata pelajaran IPS terpadu siswa di SMAN 2 Percut Sei Tuan untuk meningkatkan keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa. Penulis juga akan membahas tentang strategi dan metode yang digunakan dalam program ini, serta hasil yang diperoleh dari penerapan program P5.

KAJIAN TEORITIS

1. Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai salah satu bentuk penerapan dari Kurikulum Merdeka dibentuk untuk menciptakan Pelajar Pancasila yang memiliki karakter yang sepadan dengan nilai-nilai Pancasila, yakni beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif menurut Tumembouw, dalam (Maharani et al., 2023). Pelaksanaan pada Program P5 memiliki sifat yang khas karena penerapannya tidak terintegrasi dengan pembelajaran tiap-tiap mata pelajaran, tetapi setiap mata pelajaran memiliki bagian khusus dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta pengetahuannya, seperti keterampilan sikap merdeka yang bisa diperoleh dengan belajar dari kawan, guru, dan bahkan tokoh masyarakat setempat saat mengkaji isu terkini yang timbul di lingkungan sekitar. Bisa dibilang kegiatan P5 sebagai implementasi pembelajaran yang beraneka ragam karena selama kegiatan P5 diadakan, siswa berkesempatan untuk mengembangkan minat dan bakatnya.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilaksanakan dalam dua tahap yaitu konseptual dan kontekstual. Dalam program tersebut peserta didik diberi kebebasan dalam belajar, struktur kegiatan belajar yang fleksibel, dan sekolah dapat membagi waktu sesuai kebutuhan sehingga menjadi lebih efektif dan aktif karena peserta didik dapat merasakan kegiatan dari program tersebut secara nyata dengan kondisi lingkungannya. Program P5 sebagai penguatan proyek profil pelajar Pancasila dengan melakukan pendekatan yang berdasarkan proyek ini terkadang menimbulkan kekeliruan pada penerapannya di sekolah karena terkadang hanya berfokus pada produk akhir atau hasil, padahal fokus utama dari program ini terletak pada alur dan proses yang dijalani peserta didik untuk menyelesaikan proyek tersebut. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibuat untuk menghasilkan sistem pendidikan yang sesuai dengan kompetensi dengan mengutamakan ideologi, identitas, latar belakang dan tantangan yang terjadi pada pendidikan di Indonesia.

Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar mereka dapat merasakan dan mengalami pengalaman yang menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter mereka. Program ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari lingkungan sekitar mereka. Diharapkan bahwa melalui pelaksanaan program ini, siswa akan terinspirasi dan termotivasi untuk aktif dan peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. Selain itu, pelaksanaan kegiatan P5 juga dapat

meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berkarya, mengembangkan potensi diri siswa, serta membantu mengidentifikasi minat dan bakat siswa di bidang tertentu (Maharani et al., 2023)

Adanya tujuan yang terkandung dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) berdampak pada kualitas dan mutu pendidikan, karena melalui program ini, peserta didik dapat mengikuti pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakatnya seiring dengan berkembangnya zaman. Ini menjadi penting karena jika pendidikan di Indonesia terlalu memaksakan bagi para peserta didik, hal tersebut dapat menghambat pengembangan minat dan bakat yang menjadi potensi mereka. Terlebih lagi, jika pendidikan tidak mengikuti perkembangan zaman, maka hal ini berpotensi menimbulkan keterbelakangan dalam semua aspek kehidupan.

Selain itu, salah satu dampak yang signifikan dari kegiatan P5 adalah peserta didik belajar untuk mandiri dan menjadi lebih berani dalam mengambil keputusan sendiri. Program P5 juga mampu melatih kepercayaan diri dan kreativitas peserta didik dalam membuat proyek atau karya, sehingga dalam proses pembelajaran mereka terus berkembang dan mendorong terciptanya kolaborasi yang baik antara peserta didik dan pengajar.

Dampak lain dari adanya penerapan Program P5 sebagai implementasi Kurikulum Merdeka ialah peserta didik mendapat kesempatan dalam mengeksplorasi dan mewujudkan minat belajarnya karena pada program P5 ini kegiatan belajar mengajar bukan hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja tetapi juga dapat dilakukan di luar sekolah yang mengikutsertakan lingkungan sekitarnya sehingga nantinya dapat terbentuk pribadi yang kritis, memiliki jiwa kompetensi dan karakter yang baik.

2. Keberagaman Budaya

Budaya merupakan hasil perjuangan masyarakat terhadap alam & zaman yang membuktikan kemakmuran & kejayaan hidup masyarakat dalam menyikapi atau menghadapi kesulitan & rintangan untuk mencapai kemakmuran, keselamatan dan kebahagiaan di hidupnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), budaya adalah sebuah pemikiran, adat istiadat, atau akal budi. Sedangkan secara tata bahasa, arti kebudayaan diturunkan dari kata budaya yang cenderung menunjuk pada cara berpikir manusia.

Budaya merupakan pemograman bersama atas pikiran yang membedakan anggota-anggota satu kelompok orang dengan kelompok lainnya. Dengan kata lain, budaya adalah keseluruhan dari sikap & pola perilaku serta pengetahuan yang merupakan suatu kebiasaan yang diwariskan & dimiliki oleh suatu anggota masyarakat tertentu. Ada tujuh unsur kebudayaan, menurut (Maharani et al., 2023), dalam yaitu:

1. Sistem Religi (Sistem Kepercayaan)

2. Sistem Pengetahuan
3. Sistem Teknologi (sistem peralatan dan perlengkapan hidup manusia)
4. Sistem Kemasyarakatan (sistem sosial/kekerabatan)
5. Sistem Ekonomi (Pencarian Hidup)
6. Bahasa
7. Kesenian

Dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur budaya adalah meliputi: perilaku-perilaku tertentu, gaya berpakaian, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, Kepercayaan, dan tradisi. Adapun ciri-ciri budaya, yaitu: (1) Budaya bisa disampaikan dari orang ke orang, dari kelompok ke kelompok, atau dari generasi ke generasi; (2) Budaya harus dipelajari bukan menjadi bawaan; (3) Budaya berdasarkan symbol; (4) Budaya bersifat selektif yaitu mempresentasikan pola-pola perilaku pengalaman manusia yang berjumlah terbatas; (5) Budaya bersifat dinamis, yaitu sistem bisa berubah sepanjang waktu; (6) Unsur budaya saling berkaitan; (7) Etnosentrik (menganggap budaya sendiri merupakan budaya yang terbaik) menurut (Antara & Vairagya, 2018)

Budaya di Indonesia sangatlah beragam, tidak hanya masalah bahasa, namun seni-seni yang dimiliki budaya Indonesia pun juga sangat banyak. Kita tahu bahkan masing-masing daerah di Indonesia memiliki lagu daerah masing-masing, tidak hanya lagu daerah juga ada alat musik, rumah adat, pakaian adat, dll. Jika di ringkas mungkin inilah beberapa hal yang bisa dijadikan bukti akan kekayaan budaya Indonesia yakni:

- a. Keragaman suku bangsa – Indonesia memiliki berbagai macam suku bangsa seperti ; suku Toraja, Bali dan Lombok, Ambon, Irian, Timor, Jawa tengah dan Jawa Timur, Jawa Barat, Surakarta, Ternate dan masih banyak lagi yang lainnya.
- b. Keberagaman religi – Indonesia terdapat enam agama yang diakui secara resmi yakni: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Konghucu dan Buddha.
- c. Keberagaman seni dan budaya – Suku bangsa yang beraneka ragam menghasilkan seni dan budaya. Baik itu dalam seni sastra, seni tari dan lain-lain.
- d. Keberagaman Bahasa – Bahasa daerah masing-masing propinsi menghasilkan keberagaman bahasa, seperti bahasa Jawa, Sunda, Bali, Sumba dan lain-lain.

Keberagaman budaya adalah keseluruhan struktur-struktur sosial, religi. Di mana didalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat istiadat yang ada di dalam sebuah masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Pada dasarnya Indonesia yang memiliki banyak budaya yang beragam. Pada perkembangannya manfaat keberagaman budaya ini adanya akulturasi budaya, namun tidak menghilangkan ciri khas

masing-masing malahan jadi menambah keanekaragaman budaya Indonesia menjadi semakin kaya.

Keberagaman budaya yang dimiliki oleh negara Indonesia, menjadi identitas bangsa. Bangsa Indonesia dikenal sebagai bangsa yang unik, karena bisa hidup rukun dalam satu negara yang terdiri dari berbagai budaya. Banyak manfaat yang didapat dari sini, di antaranya:

1. Menumbuhkan sikap nasionalisme.
2. Identitas bangsa.
3. Alat pemersatu bangsa.
4. Atraksi wisata.
5. Menambah Pendapatan Nasional.
6. Memupuk sikap toleransi.
7. Sumber ilmu pengetahuan.
8. Membuka peluang usaha.
9. Sumber inspirasi bagi para creator industri kreatif.

3. Perekonomian Bangsa

Perekonomian Bangsa mengacu pada keseluruhan aktivitas ekonomi yang terjadi dalam batas wilayah suatu negara, mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa yang dilakukan oleh masyarakat, perusahaan, dan pemerintah. Dalam buku "Principles of Economics" (Mankiw, 2019), N. Gregory Mankiw mendefinisikan perekonomian bangsa sebagai Studi perekonomian bangsa meliputi pengelolaan sumber daya yang langka, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nasional, pengangguran, inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Kebijakan pemerintah dan faktor-faktor lain berpengaruh terhadap perekonomian bangsa secara agregat.

Perekonomian bangsa atau perekonomian nasional merujuk pada seluruh kegiatan ekonomi yang terjadi dalam satu negara. Ini mencakup semua aktivitas produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa yang dilakukan oleh masyarakat, perusahaan swasta, dan juga pemerintah. Dalam perekonomian bangsa, ada banyak faktor yang saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Salah satunya adalah bagaimana sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan teknologi dikelola untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Pengelolaan sumber daya ini penting karena sumber daya tersebut jumlahnya terbatas. Perekonomian bangsa juga mempelajari bagaimana barang dan jasa yang diproduksi tersebut didistribusikan kepada berbagai kelompok masyarakat. Distribusi ini terkait dengan pendapatan yang diterima oleh masyarakat, perusahaan, dan pemerintah.

Selain itu, perekonomian bangsa juga membahas tentang konsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Tingkat konsumsi masyarakat ini berkaitan erat dengan tingkat pendapatan yang diterima. Dalam perekonomian bangsa, terdapat indikator-indikator penting yang menjadi perhatian, seperti tingkat pengangguran, tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan produktivitas tenaga kerja. Indikator-indikator ini menjadi tolak ukur kinerja perekonomian suatu negara. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah juga sangat mempengaruhi perekonomian bangsa. Kebijakan moneter, kebijakan fiskal, serta regulasi dan deregulasi dapat memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Dengan mempelajari perekonomian bangsa, dapat diketahui bagaimana kondisi dan kinerja perekonomian suatu negara, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya. Hal ini penting sebagai dasar untuk merumuskan kebijakan dan strategi dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini, yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun Subjek Penelitiannya adalah Siswa SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, Medan. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung dalam waktu lebih dari satu hari, kemudian sebelum melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran di lapangan, Peneliti membuat panduan observasi yang sesuai dengan rumusan penelitian. Kemudian data diperoleh melalui wawancara, sebagaimana pada teknik observasi, sebelum bertatap muka langsung dengan narasumber. instrumen yang digunakan pada penelitian adalah Pedoman wawancara. Sehingga wawancara dalam penelitian ini termasuk wawancara terarah. Selanjutnya dokumentasi dilakukan dengan memperoleh foto atau gambar-gambar yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Data yang diperoleh dengan penyajian data, analisis data dan pengecekan keabsahan data dilakukan selama peneliti berada di lapangan. Kemudian peneliti Kembali melakukan tanya jawab kepada narasumber ketika terdapat data belum jelas dan belum jenuh. Setelah tidak ada lagi data baru, kemudian peneliti melakukan penyajian data dengan menarik kesimpulan dari hasil wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil Wawancara yang telah di Laksanakan Oleh peneliti terkait Penerapan Program P5 pada Keberagaman Budaya Sebagai Aset Perekonomian Bangsa di SMA Negeri

2 Percut Sei Tuan, adapun pertanyaan serta Penjelasannya dari hasil wawancara dan Observasi yang di lakukan yaitu sebagai berikut:

Keberagaman Budaya di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan

Keberagaman budaya di lingkungan sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan sangat luas. Guru dan siswa berasal dari berbagai suku bangsa, menciptakan lingkungan yang kaya akan budaya. Perbedaan ini digambarkan seperti taman yang indah penuh bunga warna-warni, yang menjadikan komunitas sekolah semakin menarik dan penuh kekeluargaan. Di SMANegeri 2 Percut Sei Tuan, siswa-siswi berasal dari berbagai latar belakang etnis, agama, dan budaya. Keanekaragaman ini tercermin dalam beragam aktivitas sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, upacara keagamaan, festival budaya, dan acara-acara lainnya. Siswa-siswi dari berbagai suku dan agama bisa saling berinteraksi dan berbagi pengalaman, sehingga menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung. Selain itu, keberagaman budaya di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan juga tercermin dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran di kelas. Guru-guru mungkin memperkenalkan materi-materi yang mencakup berbagai aspek budaya, sejarah, dan tradisi masyarakat Indonesia agar siswa-siswi dapat lebih memahami dan menghargai keanekaragaman tersebut.

Tantangan dalam Mengintegrasikan Keberagaman Budaya dalam Pembelajaran IPS Terpadu

Tantangan utama adalah menyatukan visi dan misi untuk berkolaborasi bersama dalam menjadikan sekolah sebagai institusi yang menghasilkan siswa dengan profil pelajar Pancasila. Tantangan lainnya termasuk prinsip saling memahami dan bekerjasama, yang sangat diperlukan untuk mengatasi perbedaan budaya yang ada. Mengintegrasikan keberagaman budaya dalam pembelajaran IPS terpadu adalah suatu proses yang melibatkan penyesuaian terhadap beragam latar belakang budaya yang dimiliki oleh siswa dalam konteks pembelajaran ilmu sosial. Tantangan utama yang dihadapi dalam proses ini adalah memastikan bahwa semua siswa merasa dihargai dan diakui dalam ruang kelas, tanpa mengesampingkan perbedaan-perbedaan yang ada di antara mereka. Misalnya, siswa dari latar belakang budaya yang berbeda mungkin memiliki pandangan yang berbeda mengenai sejarah, politik, atau masalah sosial tertentu. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa merasa aman untuk berbagi pengalaman dan pandangan mereka tanpa takut dihakimi atau diabaikan. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang mencerminkan berbagai budaya serta pelatihan bagi guru dalam keterampilan komunikasi antarbudaya juga merupakan strategi yang penting untuk mengatasi tantangan ini. Dengan cara ini, pengintegrasian keberagaman budaya dalam pembelajaran IPS terpadu dapat menjadi peluang

untuk memperkaya pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang semakin multikultural.

Peran Program Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Keberagaman Budaya

Program P5 sangat berpengaruh dalam memberikan stimulus positif bagi siswa, bukan hanya menumbuhkan nilai profil pelajar Pancasila, namun juga meningkatkan pemahaman tentang keberagaman budaya. Hal ini terlihat dari pelaksanaan P5 dengan berbagai tema yang telah ditetapkan di sekolah. Program P5 Program Pendidikan dan Pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya. Melalui program ini, mahasiswa berkesempatan mempelajari nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan toleransi, kerjasama, dan menghargai perbedaan budaya. Pemahaman terhadap nilai-nilai tersebut memungkinkan siswa untuk mengembangkan kesadaran yang lebih mendalam tentang pentingnya menghargai dan memahami keberagaman budaya Indonesia. Selain itu, program juga berkontribusi terhadap pengembangan identitas nasional yang inklusif dengan mengajarkan siswa bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan keberagaman suku, agama, dan budaya.

Selain itu, program ini memperkenalkan siswa pada nilai-nilai kemanusiaan universal dan membantu mereka memahami bahwa meskipun budaya kita berbeda, kita semua memiliki hak dan tanggungjawab yang sama sebagai manusia. Dengan berinteraksi dengan teman sebaya dari latar belakang budaya berbeda melalui program P5, siswa juga mengembangkan keterampilan komunikasi antar budaya yang penting untuk interaksi efektif dalam masyarakat multikultural. Terakhir, program P5 memungkinkan mahasiswa berperan sebagai agen perubahan dengan mendorong toleransi, kerukunan, dan menghargai keberagaman budaya di lingkungan. Oleh karenanya, program P5 tidak hanya memberikan pemahaman mendalam terhadap keberagaman budaya, namun juga berkontribusi terhadap terbentuknya sikap dan perilaku inklusif dan toleran di kalangan generasi muda Indonesia.

Reaksi Siswa terhadap Penerapan Program P5 dalam Pembelajaran IPS Terpadu

Siswa sangat menikmati dan mengikuti dengan baik pelaksanaan program P5, menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap keberagaman budaya. Respon siswa terhadap penerapan program P5 dalam pembelajaran IPS terpadu mulai dari keterbukaan mereka terhadap diskusi nilai-nilai Pancasila dan keberagaman budaya hingga pemahaman mereka terhadap implikasi praktis pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa siswa menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi serta melihat program ini sebagai peluang untuk memperdalam pemahaman mereka tentang keragaman budaya dan nilai-nilai yang mempersatukan bangsa Indonesia. Namun, beberapa siswa mungkin awalnya mengalami kesulitan atau merasa tidak nyaman dengan topik sensitif. Namun melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan dan pendekatan integratif, banyak siswa yang mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya toleransi, kerukunan, dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Respon siswa juga dapat mencerminkan perkembangan sikap pribadi, mulai dari refleksi pribadi hingga meningkatnya minat terhadap isu-isu sosial dan politik yang relevan. Oleh karenanya, respons siswa terhadap program P5 mencerminkan kompleksitas pengalaman individu mereka saat mereka terlibat dan merespons konten pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman lebih dalam tentang identitas nasional dan keragaman budaya.

Kontribusi Keberagaman Budaya terhadap Pemahaman Siswa terhadap Aspek-Aspek Ekonomi dalam Pembelajaran IPS Terpadu

Keberagaman budaya memberi stimulus positif dalam pembelajaran IPS Terpadu. Materi-materi dalam pembelajaran IPS Terpadu mencakup berbagai capaian pembelajaran yang melibatkan keberagaman budaya, yang membantu siswa memahami konsep ekonomi dalam konteks yang lebih luas dan beragam. Keberagaman budaya sangat memberikan kontribusi terhadap pemahaman siswa terhadap aspek ekonomi dalam pembelajaran IPS terpadu. Pertama, keragaman budaya menciptakan latar belakang yang kaya untuk mempertimbangkan berbagai model ekonomi yang ada di masyarakat. Siswa dapat belajar tentang berbagai sistem ekonomi yang telah berkembang dalam budaya yang berbeda, dari ekonomi pasar hingga ekonomi berbasis komunitas, dan menganalisis kekuatan dan kelemahan masing-masing sistem. Selain itu, keragaman budaya memungkinkan siswa memahami hubungan antara faktor budaya dan ekonomi. Guru dapat memeriksa bagaimana nilai-nilai budaya, norma, dan tradisi mempengaruhi perilaku konsumen, pola pengeluaran, dan struktur pasar dalam situasi tertentu. Misalnya, siswa dapat membandingkan bagaimana keyakinan dan nilai budaya mempengaruhi preferensi konsumen ketika memilih produk dan jasa.

Keanekaragaman budaya juga memberikan peluang untuk memahami konsep ekonomi global dan perdagangan lintas budaya. Siswa dapat mengkaji dampak globalisasi ekonomi terhadap budaya yang berbeda, termasuk pertukaran budaya, masuknya produk dunia, dan integrasi pasar internasional. Hal ini akan memungkinkan kita untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kompleksitas hubungan antara budaya, ekonomi dan globalisasi di dunia yang semakin saling terhubung. Selain itu, keragaman budaya juga

memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan perspektif integratif ketika menganalisis isu-isu ekonomi. Siswa diminta untuk mempertimbangkan perspektif budaya yang berbeda untuk menemukan solusi terhadap tantangan ekonomi yang dihadapi masyarakat. Hal ini membantu mengembangkan kemampuan untuk memahami kompleksitas permasalahan ekonomi dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Keanekaragaman budaya memberikan kontribusi terhadap pemahaman aspek ekonomi dalam studi ilmu sosial terpadu dengan memberikan siswa wawasan tentang sistem ekonomi yang berbeda, hubungan antara budaya dan ekonomi, dan dampak globalisasi terhadap budaya dan perekonomian secara keseluruhan kontribusi yang berharga.

PEMBAHASAN

Keberagaman budaya di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia secara keseluruhan, memberikan dampak positif pada pembelajaran siswa. Guru dan siswa yang berasal dari berbagai suku bangsa menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan kaya akan berbagai perspektif budaya. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami dan menghargai perbedaan, serta meningkatkan toleransi dan kerjasama di antara mereka. Namun, integrasi keberagaman budaya dalam pembelajaran IPS Terpadu tidak tanpa tantangan. Menyatukan visi dan misi di antara para pendidik dan siswa untuk berkolaborasi menuju tujuan bersama adalah salah satu tantangan terbesar. Selain itu, perbedaan budaya memerlukan pendekatan yang cermat dan prinsip saling memahami serta bekerjasama untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berperan penting dalam mengatasi tantangan-tantangan ini dengan memberikan platform bagi siswa untuk belajar dan berinteraksi dalam konteks keberagaman budaya. Program ini tidak hanya menumbuhkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila tetapi juga memperkaya pemahaman siswa tentang keragaman budaya melalui tema-tema yang relevan dan menarik. Reaksi positif dari siswa menunjukkan keberhasilan program ini dalam menciptakan suasana belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan. Kontribusi keberagaman budaya terhadap pemahaman siswa terhadap aspek-aspek ekonomi dalam pembelajaran IPS Terpadu juga signifikan. Dengan mempelajari bagaimana budaya mempengaruhi ekonomi dan kehidupan sehari-hari, siswa dapat memahami materi pelajaran dalam konteks yang lebih relevan dan praktis. Keberagaman budaya memperkaya diskusi kelas dan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih holistik tentang konsep-konsep ekonomi. Secara keseluruhan, keberagaman budaya di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan memberikan kontribusi besar terhadap proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran

IPS Terpadu. Dengan adanya program-program seperti P5, keberagaman ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk membentuk siswa yang berprofil pelajar Pancasila, yang siap menghadapi tantangan di masyarakat yang majemuk.

Hasil Penelitian Adapun Bentuk Nyata dari Hasil Program P5 Ini di Sekolah SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan sebagai Sekolah Penggerak. Yaitu terlaksanakannya Kegiatan Bazar Kuliner Makanan Khas Indonesia di berbagai Suku. Ini adalah hasil Program P5 terkait keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa untuk membentuk Siswa - Siswi yang Kreatif dan Inovasi sebagai simulasi kegiatan Berwirausaha dan Mengenalkan Keberagaman Budaya dari Kegiatan Bazar ini. Kegiatan bazar yang dilakukan oleh siswa-siswi sebagai upaya penerapan pembelajaran P5 (Project penguatan profil Pelajar Pancasila) dalam meningkatkan keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa merupakan bentuk praktik nyata untuk mempromosikan nilai-nilai keberagaman, saling menghargai, dan membangun inklusi sosial. Kegiatan bazar yang di lakukan di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, berfokus pada keberagaman budaya dapat terkait erat dengan pembelajaran P5 melalui beberapa cara, yaitu Kegiatan bazar menekankan kesetaraan dan keadilan dalam mempromosikan budaya-budaya yang beragam. Hal ini mencerminkan semangat keadilan sosial yang terkandung dalam Pancasila. Melalui bazar, siswa-siswi dapat belajar tentang beragam budaya yang ada di Indonesia dan mengapresiasi keberagaman tersebut sebagai bagian dari identitas nasional. Mereka juga dapat memahami hak dan kewajiban dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara. Selanjutnya Kegiatan bazar menjadi sarana untuk memahami dan menghargai beragam tradisi, bahasa, makanan, dan kesenian yang merupakan bagian dari kekayaan budaya Indonesia. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan yang tercermin dalam Pancasila.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait penerapan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada keberagaman budaya sebagai aset perekonomian bangsa di SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan, dapat diambil beberapa kesimpulan yang penting.

1. Keberagaman budaya di lingkungan sekolah tersebut sangat kaya, mencerminkan keragaman yang ada di Indonesia secara keseluruhan. Guru dan siswa berasal dari berbagai suku bangsa, agama, dan budaya, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan penuh kekeluargaan.
2. Program P5 memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap keberagaman budaya. Melalui program ini, siswa memiliki kesempatan untuk mempelajari nilai-nilai Pancasila yang mengedepankan toleransi, kerjasama, dan

menghargai perbedaan budaya. Program ini juga memperkenalkan siswa pada nilai-nilai kemanusiaan universal dan membantu mereka memahami pentingnya menghargai keberagaman budaya dalam identitas nasional.

3. Reaksi siswa terhadap penerapan Program P5 dalam pembelajaran IPS terpadu sangat positif. Mereka menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi, serta menganggap program ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang keberagaman budaya.
4. Bentuk nyata dari hasil Program P5 ini di sekolah adalah terlaksananya kegiatan bazar kuliner makanan khas Indonesia di berbagai suku. Kegiatan ini merupakan praktik nyata untuk mempromosikan nilai-nilai keberagaman, saling menghargai, dan membangun inklusi sosial.

Dengan demikian, kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program P5 memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang keberagaman budaya, serta menghasilkan efek positif dalam bentuk praktik nyata yang dapat memperkuat keberagaman sebagai aset perekonomian bangsa. Hal ini juga menggambarkan pentingnya integrasi keberagaman budaya dalam pembelajaran IPS terpadu sebagai upaya untuk membentuk siswa yang berprofil pelajar Pancasila, siap menghadapi tantangan di masyarakat yang majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, S &Matnuh, H. (2023). Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Banjarmasin.
- Annisa. I. M. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*. Vol. 1(2). Hal.176-187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018, November). Keragaman budaya Indonesia sumber inspirasi inovasi industri kreatif. In SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi) (Vol. 1, No. 1).
- Azizah, NPN, & Amalia, N. (2023). Kegiatan Adiwiyata Sebagai Sarana Penanaman profil pelajar pancasila di sekolah. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 8, No.1.
- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2015). *Macroeconomics*. Pearson Education.
- Hubbard, R. G., &O'Brien, A. P. (2010). *Economics*. Pearson Education.
- N.Mankiw. 2019. "Principles of Economics." Cengage.
- Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., Abida, N. T., Azmina, N., Indriyani, R., Lestari, I. D. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 12(2), 185-192. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>

- Sulistyaningrum, T dan Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Syifa. 2017. Tiga Belas Pengertian Budaya Menurut Para Ahli. Dalam <https://materiips.com/pengertian-budaya>
- TASIKMALAYA. JurnalAbdi Insani , 11 (1), 152–161.
- Tumembouw, C. (2023, March 10). Apa Itu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila? - BGP Sulawesi Utara. BGP Sulawesi Utara. Retrieved June 12, 2023, from <https://bgpsulawesiutara.kemdikbud.go.id/2023/03/10/apa-itu-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila/>